

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dan guru dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Dengan mengajukan masalah konseptual, pembelajaran secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika agar meningkatkan hasil pembelajaran.

Namun pada kenyataannya pembelajaran matematika di Kelas V di SDN 20 Mempawah Hilir mengalami kendala yang dijumpai pada dalam memahami dan mengerjakan karena kurangnya aktivitas belajar siswa dikelas yang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas bertanya, mengerjakan tugas serta memperhatikan pelajaran sehingga hasil belajar siswa yang dicapai menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, nilai yang diperoleh tergolong rendah dibawah standar nilai ketuntasan yaitu 55. Dari 9 orang siswa

hanya 5 orang siswa yang mendapat nilai diatas 55 sedangkan sisanya yaitu 4 orang masih dibawah standar /KKM.

Faktor penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa ini adalah karena pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru dengan metode ceramah dalam mengajar sehingga menimbulkan kecenderungan siswa untuk bersifat pasif dan lebih banyak menunggu pemaparan mata pelajaran dari guru saja, daripada membaca dan berusaha mencari informasi dari sumber lain yang mereka butuhkan.

Kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran yang rendah, metode yang digunakan tidak tepat, juga dapat mengakibatkan kesulitan bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran matematika. Herman hudoyo (1979;9) menyatakan sebagai berikut : seorang pengajar matematika yang tidak menguasai materi matematika yang diajarkan, tidak mungkin dapat mengajar matematika dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya mutu pelajaran matematika. Demikian juga pengajar yang tidak dapat menguasai berbagai cara penyampaian, ia hanya mengejar realisasinya bahan yang diajarkan tanpa memperhatikan kemampuan serta kesiapan peserta didik dalam memahami materi matematika.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dikelas V ini peneliti melakukan upaya perbaikan dengan menerapkan pendekatan Inkuiri. Ketertarikan penulis pada kajian ini karena pendekatan inkuiri adalah pendekatan lebih berpusat kepada siswa serta pembentukan konsep pada diri siswa. Siswa lebih semangat untuk mencapai apa yang dipelajari karena dirangsang untuk menyelidiki dan menemukan sendiri. Bakat yang dimiliki siswa

akan berkembang karena dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa sendiri yang memegang kendali. Dari hal-hal tersebut tentu dapat memberikan suatu upaya peningkatan aktivitas belajar siswa yang semula siswa hanya belajar dengan memperhatikan penjelasan guru dan selanjutnya mengerjakan tugas saja. .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan aktivitas pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir?”

Sedangkan yang menjadi sub masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas fisik dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas mental dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas emosional dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan aktivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan inkuiri di

Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir”. Sedangkan yang menjadi tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas fisik siswa pada pelajaran matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas mental siswa pada pelajaran matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir.
3. Untuk mendeskripsikan aktivitas emosional siswa pada pelajaran matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Mempawah Hilir.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan yang baik untuk kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan perbaikan mutu sekolah.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini guru mendapat pengalaman menerapkan dan menjadi alternatif metode pengajaran matematika. Selain itu guru dapat berkembang secara optimal dan profesional untuk mampu membuktikan mampu memberi penilaian dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

3. Bagi Siswa

Agar siswa termotivasi untuk belajar matematika, menumbuhkan sikap aktif dan kreatif dalam diri siswa.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA